

PEMBINAAN NILAI-NILAI KEPEDULIAN SOSIAL DALAM AKHLAK SISWA MELALUI PROGRAM IMTAQ DI MA PUTRA RINJANI NW DASAN BARU

Ulyan Nasri, Lalu Abdurrahman Wahid, Umi Salamah*

*Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur

*Email Korespondensi: ulyannasri@iaihnw-lotim.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembinaan nilai-nilai kepedulian sosial dalam akhlak siswa melalui Program IMTAQ di MA Putra Rinjani NW Dasan Baru. Permasalahan utama yang dikaji adalah bagaimana program IMTAQ mampu menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial dalam kehidupan sehari-hari siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program IMTAQ memiliki peran signifikan dalam membentuk karakter kepedulian sosial siswa, yang tercermin dalam perilaku saling membantu, empati, dan keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial. Faktor utama yang mendukung keberhasilan program ini adalah konsistensi dalam pelaksanaan, keterlibatan guru sebagai teladan, serta dukungan lingkungan sekolah. Kesimpulannya, Program IMTAQ berkontribusi secara positif dalam menanamkan nilai kepedulian sosial dalam akhlak siswa, sehingga perlu terus dikembangkan dan ditingkatkan efektivitasnya.

Kata kunci: *Pembinaan Akhlak, Kepedulian Sosial, Program IMTAQ, Pendidikan Karakter*

Abstract: This study aims to analyze the development of social care values in students' morals through the IMTAQ Program at MA Putra Rinjani NW Dasan Baru. The main issue examined is how the IMTAQ program instills social care values in students' daily lives. This research employs a qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings indicate that the IMTAQ Program plays a significant role in shaping students' social care character, reflected in behaviors such as mutual assistance, empathy, and active participation in social activities. The primary factors supporting the program's success include consistency in implementation, teachers' involvement as role models, and a supportive school environment. In conclusion, the IMTAQ Program positively contributes to instilling social care values in students' morals, thus requiring continuous development and effectiveness enhancement.

Keywords: *Moral Development, Social Care, IMTAQ Program, Character Education*

PENDAHULUAN

Pembinaan akhlak siswa merupakan aspek fundamental dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter individu yang berakhlak mulia. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah dalam menanamkan nilai-nilai moral yang akan membentuk kepribadian siswa. Dalam konteks pendidikan Islam, pembinaan akhlak menjadi bagian integral yang harus dikembangkan secara sistematis dan berkelanjutan agar siswa memiliki kepribadian yang mencerminkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari (Ersi et al., 2024). Oleh karena itu, berbagai pendekatan pendidikan harus diterapkan agar pembinaan akhlak dapat berlangsung secara efektif, baik melalui kurikulum formal, kegiatan ekstrakurikuler, maupun lingkungan sosial yang kondusif.

Kepedulian sosial merupakan salah satu nilai moral yang esensial dalam kehidupan bermasyarakat dan harus ditanamkan sejak dini. Sikap peduli terhadap sesama mencerminkan kesadaran individu akan pentingnya kehidupan sosial yang harmonis dan saling mendukung (Izzah & Iksan, 2024). Nilai ini tidak hanya relevan dalam interaksi sosial di lingkungan sekolah, tetapi juga dalam membentuk masyarakat yang lebih inklusif dan berempati terhadap sesama. Rendahnya kepedulian sosial di kalangan generasi muda saat ini sering dikaitkan dengan meningkatnya budaya individualisme dan kurangnya interaksi sosial yang bermakna (Romdoniyah & Nugraha, 2024). Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran strategis dalam menanamkan dan membangun kepedulian sosial di kalangan siswa melalui berbagai metode pembelajaran dan program yang mendukung.

Program IMTAQ (Iman dan Taqwa) hadir sebagai salah satu solusi pendidikan karakter yang bertujuan untuk membentuk akhlak dan kepedulian sosial siswa melalui pendekatan berbasis nilai-nilai Islam. Program ini menekankan pada pembiasaan ibadah, pembelajaran berbasis nilai keagamaan, serta kegiatan sosial yang dirancang untuk membentuk kepribadian siswa yang berakhlak mulia (Romadhon et al., 2023). Pembiasaan ibadah seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, serta kajian keislaman memberikan kontribusi besar dalam membentuk kepribadian siswa yang lebih religius dan peduli terhadap sesama. Selain itu, keterlibatan siswa dalam kegiatan sosial berbasis keagamaan seperti bakti sosial, penggalangan dana untuk sesama, dan gotong royong menjadi praktik langsung dalam membangun karakter yang memiliki kepedulian tinggi terhadap lingkungan sekitar (Wahyudi et al., 2023).

Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya penguatan nilai-nilai kepedulian sosial dalam kehidupan siswa di lingkungan sekolah. Dalam era globalisasi, banyak tantangan sosial yang muncul, seperti individualisme, kurangnya empati, dan melemahnya interaksi sosial di kalangan generasi muda (Fidarsih et al., 2023). Fenomena ini menuntut adanya pendekatan pendidikan yang lebih holistik dan berbasis nilai untuk mengatasi berbagai permasalahan sosial yang terjadi. Program IMTAQ di MA Putra Rinjani NW Dasan Baru menjadi salah satu upaya yang dirancang untuk menjawab tantangan ini dengan pendekatan sistematis dan terstruktur. Melalui program ini, siswa diajarkan untuk tidak hanya memahami konsep kepedulian sosial secara teoritis, tetapi juga mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai aktivitas yang telah terprogram dengan baik (Hidayati & Akbar, 2023).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas Program IMTAQ dalam membina nilai-nilai kepedulian sosial dalam akhlak siswa. Penelitian ini berusaha mengungkap bagaimana program ini diimplementasikan, sejauh mana pengaruhnya terhadap karakter siswa, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan program (Mukaromah et al., 2023). Dengan memahami efektivitas program ini, diharapkan

penelitian ini dapat memberikan kontribusi akademik dalam bidang pendidikan karakter dan pengembangan moral siswa di lingkungan sekolah Islam. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menemukan pola terbaik dalam implementasi program berbasis keagamaan agar dapat diterapkan secara luas di berbagai lembaga pendidikan Islam lainnya.

Tawaran solusi yang diajukan dalam penelitian ini mencakup penguatan implementasi Program IMTAQ melalui pendekatan yang lebih partisipatif dan berbasis praktik nyata. Beberapa strategi yang dapat diterapkan antara lain peningkatan keterlibatan guru sebagai role model dalam kegiatan sosial, pengintegrasian nilai-nilai kepedulian sosial dalam kurikulum pembelajaran, serta kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam membentuk lingkungan yang mendukung penguatan karakter siswa (Romadhon et al., 2023). Selain itu, optimalisasi metode pembelajaran berbasis proyek dan kegiatan yang melibatkan interaksi sosial secara langsung dapat menjadi solusi konkret dalam memperkuat pembelajaran nilai kepedulian sosial. Dengan demikian, Program IMTAQ dapat semakin efektif dalam membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kepedulian sosial yang tinggi dan berakhlak mulia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan dan menganalisis implementasi Program IMTAQ dalam pembinaan nilai-nilai kepedulian sosial siswa di MA Putra Rinjani NW Dasan Baru. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu memberikan pemahaman mendalam mengenai pengalaman, persepsi, dan interaksi siswa serta pihak sekolah dalam menjalankan program ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung aktivitas siswa dalam kegiatan Program IMTAQ, seperti shalat berjamaah, kajian keislaman, serta keterlibatan dalam kegiatan sosial. Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah, guru, dan siswa untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas mengenai efektivitas program ini. Dokumentasi mencakup analisis terhadap dokumen sekolah, seperti jadwal kegiatan, laporan program, dan rekaman kegiatan sosial yang dilakukan oleh siswa.

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah dan merangkum informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif yang menggambarkan pola-pola yang ditemukan dalam penelitian. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan temuan utama penelitian untuk menjawab tujuan penelitian dan memberikan rekomendasi yang relevan. Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu membandingkan data dari berbagai

sumber dan metode pengumpulan data. Dengan demikian, keakuratan dan kredibilitas temuan penelitian dapat ditingkatkan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai keislaman, khususnya dalam membentuk kepedulian sosial siswa melalui Program IMTAQ.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Implementasi Program IMTAQ dalam Pembinaan Kepedulian Sosial

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program IMTAQ yang diterapkan di MA Putra Rinjani NW Dasan Baru berfokus pada kegiatan ibadah dan sosial berbasis keagamaan. Program ini meliputi kegiatan rutin seperti shalat berjamaah, kajian keislaman, pengajian, dan bakti sosial yang melibatkan seluruh elemen sekolah, termasuk siswa, guru, dan masyarakat sekitar. Berdasarkan data observasi, sekitar 90% siswa terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan sosial yang dilaksanakan dalam program ini. Penggalangan dana untuk korban bencana alam, kunjungan ke panti asuhan, dan kerja bakti di lingkungan sekolah adalah beberapa contoh kegiatan yang diorganisir. Secara keseluruhan, program ini berjalan sesuai dengan rencana dan memperoleh antusiasme tinggi dari siswa.

2. Peningkatan Perilaku Sosial dan Empati Siswa

Salah satu temuan penting dari penelitian ini adalah adanya peningkatan yang signifikan dalam perilaku sosial siswa. Dari wawancara dengan 30 siswa yang terlibat dalam Program IMTAQ, 82% dari mereka melaporkan bahwa mereka merasa lebih memiliki empati terhadap teman sebaya dan lebih peduli terhadap masalah sosial di sekitar mereka. Mereka merasa termotivasi untuk membantu sesama, baik dalam lingkungan sekolah maupun dalam masyarakat. Siswa juga menunjukkan sikap saling membantu, seperti memberikan bantuan kepada teman yang kesulitan dalam pelajaran atau melakukan kegiatan gotong royong bersama. Temuan ini diperkuat oleh data observasi yang menunjukkan bahwa interaksi sosial antara siswa yang terlibat dalam program ini semakin erat, dengan terbentuknya kelompok-kelompok belajar yang lebih solid dan saling mendukung.

3. Faktor Pendukung Keberhasilan Program IMTAQ

Keberhasilan Program IMTAQ sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor utama. Pertama, peran guru sebagai teladan sangat menentukan dalam keberhasilan program

ini. Berdasarkan wawancara dengan guru dan kepala sekolah, 92% responden menyatakan bahwa guru aktif terlibat dalam kegiatan sosial dan menjadi contoh nyata bagi siswa dalam menjalankan nilai-nilai keagamaan dan sosial. Kedua, lingkungan sekolah yang mendukung juga berperan penting. Sarana dan prasarana yang memadai, seperti tempat untuk shalat berjamaah dan ruang kajian keislaman, turut memfasilitasi kelancaran kegiatan program. Ketiga, dukungan orang tua juga sangat vital. Data dari wawancara dengan orang tua menunjukkan bahwa mereka sangat mendukung pelaksanaan kegiatan sosial yang melibatkan anak-anak mereka, karena hal ini dapat membantu membentuk karakter yang lebih peduli terhadap lingkungan.

B. Pembahasan

1. Peran Program IMTAQ dalam Pembinaan Kepedulian Sosial

Program IMTAQ terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial pada siswa. Dalam pendidikan karakter, penanaman nilai sosial perlu didukung dengan pengalaman praktis, dan hal ini dapat dilakukan melalui kegiatan yang mengintegrasikan ibadah dan sosial. Shalat berjamaah, misalnya, tidak hanya membentuk disiplin dan rasa tanggung jawab individu, tetapi juga membentuk rasa kebersamaan dan kepedulian terhadap sesama. Demikian pula, kegiatan sosial seperti bakti sosial dan penggalangan dana memberikan kesempatan bagi siswa untuk merasakan secara langsung manfaat dari berbagi dan membantu orang lain. Program ini mengadopsi pendekatan yang berbasis nilai keagamaan Islam yang mengajarkan kepada siswa bahwa peduli terhadap sesama merupakan bagian dari ajaran agama yang harus diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Peningkatan Perilaku Sosial dan Empati Siswa

Hasil penelitian menunjukkan adanya perubahan positif dalam sikap dan perilaku sosial siswa. Sebelum mengikuti program, sebagian siswa memiliki kecenderungan untuk lebih fokus pada kepentingan pribadi dan kurang peduli terhadap kondisi sosial sekitar. Namun, setelah terlibat dalam Program IMTAQ, mereka mulai menunjukkan perhatian terhadap teman-teman mereka yang membutuhkan, baik secara emosional maupun material. Hasil wawancara dengan siswa mengindikasikan bahwa mereka merasa lebih termotivasi untuk berbagi dengan orang lain, terutama setelah melihat contoh nyata dari kegiatan sosial yang dilakukan oleh guru dan teman-teman mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang mengutamakan keterlibatan langsung dalam kegiatan sosial dapat mengubah perilaku siswa menjadi lebih empatik dan peduli.

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Program

Keberhasilan Program IMTAQ tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung yang sangat penting. Pertama, keterlibatan guru sebagai role model dalam kegiatan sosial sangat memengaruhi motivasi siswa. Guru bukan hanya berperan dalam mengajarkan materi pelajaran, tetapi juga memberikan contoh nyata dalam hal kepekaan sosial dan empati. Keberadaan guru yang aktif terlibat dalam kegiatan sosial memberikan teladan yang sangat berarti bagi siswa, yang kemudian mendorong mereka untuk mengikuti jejak para guru. Kedua, dukungan lingkungan sekolah juga menjadi salah satu faktor penting. Lingkungan yang mendukung, dengan fasilitas yang memadai untuk kegiatan sosial dan keagamaan, menciptakan suasana yang kondusif untuk pelaksanaan program. Ketiga, peran serta orang tua dalam mendukung kegiatan sosial siswa di sekolah sangat berpengaruh pada kesuksesan program ini. Kerja sama antara sekolah dan orang tua dapat memperkuat nilai-nilai sosial yang diajarkan melalui program ini, karena orang tua turut mendampingi dan memberikan pengarahan kepada anak-anak mereka dalam kegiatan sosial.

4. Tantangan dalam Implementasi Program IMTAQ

Meski Program IMTAQ berhasil diterapkan dengan baik, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam implementasinya. Salah satunya adalah keterbatasan waktu yang ada untuk melaksanakan seluruh kegiatan yang telah direncanakan. Sebagian kegiatan sosial memerlukan waktu yang cukup panjang, sementara waktu pelajaran di sekolah terbatas. Oleh karena itu, perlu adanya penyesuaian jadwal agar program ini dapat berjalan dengan lebih maksimal. Tantangan lainnya adalah kurangnya partisipasi dari sebagian siswa yang mungkin belum sepenuhnya menyadari pentingnya kegiatan sosial. Beberapa siswa masih kurang termotivasi untuk terlibat aktif, baik karena faktor pribadi maupun kurangnya pemahaman tentang manfaat kegiatan tersebut. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya kepedulian sosial dan pengaruhnya terhadap kehidupan sosial mereka.

5. Rekomendasi untuk Pengembangan Program IMTAQ

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar Program IMTAQ terus dikembangkan dengan melibatkan lebih banyak pihak, seperti orang tua dan masyarakat sekitar, untuk memperkuat lingkungan yang mendukung pengembangan karakter siswa. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan mengadakan pelatihan bagi guru agar mereka dapat lebih efektif dalam menjadi teladan dalam

kegiatan sosial. Selain itu, pengintegrasian nilai-nilai kepedulian sosial dalam kurikulum pelajaran juga dapat memperkuat dampak program ini. Program ini bisa diperluas dengan menggunakan metode pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan siswa secara aktif dalam merancang dan melaksanakan kegiatan sosial yang berdampak langsung pada masyarakat. Dengan cara ini, siswa dapat lebih memahami arti penting kepedulian sosial dalam kehidupan mereka dan memperkuat kesadaran mereka untuk berkontribusi kepada masyarakat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pembinaan nilai-nilai kepedulian sosial dalam akhlak siswa melalui Program IMTAQ di MA Putra Rinjani NW Dasan Baru, dapat disimpulkan bahwa program ini memiliki dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter sosial siswa. Program IMTAQ, yang menggabungkan kegiatan keagamaan dan sosial, seperti shalat berjamaah, pengajian, bakti sosial, serta penggalangan dana, terbukti sangat efektif dalam membentuk sikap empati, solidaritas, dan kepedulian terhadap sesama. Melalui keterlibatan langsung dalam berbagai kegiatan sosial, siswa tidak hanya diajarkan untuk memahami nilai-nilai kepedulian sosial secara teoretis, tetapi juga diberi kesempatan untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini, selain mempererat hubungan antar siswa, juga memberi mereka rasa tanggung jawab terhadap sesama yang lebih membutuhkan.

Keberhasilan Program IMTAQ juga sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling mendukung, terutama peran aktif guru sebagai teladan. Guru bukan hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator yang mencontohkan langsung sikap peduli melalui tindakan nyata dalam kegiatan sosial. Lingkungan sekolah yang mendukung dan memiliki atmosfer yang kondusif sangat membantu program ini berjalan dengan baik. Selain itu, peran orang tua juga sangat penting dalam mendukung keberhasilan program, baik dalam hal memberikan dukungan moral maupun keterlibatan aktif dalam mendampingi siswa berpartisipasi dalam kegiatan sosial di luar sekolah. Keberhasilan yang dicapai menunjukkan bahwa kolaborasi antara pihak sekolah dan orang tua sangat vital dalam mendukung pembinaan nilai kepedulian sosial siswa.

Namun, meskipun program ini telah menunjukkan hasil yang positif, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah keterbatasan waktu untuk melaksanakan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan. Kesibukan siswa dengan kegiatan akademik dan waktu pelaksanaan yang terbatas menjadi hambatan yang perlu dicari solusi. Selain itu, masih ada sebagian siswa yang kurang aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial, baik karena ketidaktertarikan atau kurangnya

pemahaman mengenai pentingnya kegiatan tersebut. Oleh karena itu, untuk mengatasi tantangan ini, perlu adanya penyesuaian dalam jadwal kegiatan serta pendekatan yang lebih kreatif dan menarik agar siswa lebih termotivasi untuk terlibat.

Untuk mengoptimalkan efektivitas Program IMTAQ, disarankan agar program ini lebih melibatkan berbagai pihak, seperti orang tua, alumni, dan masyarakat sekitar, dalam pelaksanaan kegiatan sosial. Kolaborasi ini akan semakin memperkuat dampak positif yang ditimbulkan dan memperluas ruang lingkup pelaksanaan kegiatan sosial (Fidarsih et al., 2023). Selain itu, integrasi nilai-nilai kepedulian sosial dalam kurikulum pembelajaran dapat memberikan landasan yang lebih kuat bagi siswa untuk memahami pentingnya kontribusi sosial dalam kehidupan mereka. Penerapan metode pembelajaran berbasis proyek, yang melibatkan siswa dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sosial, juga dapat menjadi langkah yang efektif untuk meningkatkan partisipasi siswa dan memberikan pengalaman langsung dalam mengembangkan nilai kepedulian sosial.

Secara keseluruhan, Program IMTAQ di MA Putra Rinjani NW Dasan Baru telah terbukti efektif dalam membentuk karakter sosial siswa dan menanamkan nilai kepedulian sosial dalam akhlak mereka. Program ini tidak hanya berdampak pada peningkatan sikap sosial siswa, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan generasi muda yang lebih peduli dan responsif terhadap isu-isu sosial yang ada di sekitar mereka. Oleh karena itu, meskipun sudah ada dampak positif yang signifikan, masih diperlukan pengembangan dan penyesuaian dalam pelaksanaannya agar program ini dapat memberikan manfaat yang lebih besar lagi. Penguatan dan keberlanjutan Program IMTAQ dapat memberikan kontribusi penting dalam membentuk generasi yang tidak hanya unggul dalam bidang akademik, tetapi juga memiliki karakter mulia yang peduli terhadap sesama dan lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ersi, E., Zainuddin, Z., & Noviani, D. (2024). Harmonisasi Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter Imtaq Dan Iptek Peserta Didik Di Era Society 5.0. *Progressa: Journal Of Islamic Religious Instruction*, 8(1), Article 1.
- Fidarsih, I. Y., Erlina, D., & Yuniar, Y. (2023). Strategi Guru Pai Dalam Membina Karakter Peduli Sosial Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan (Smk). *Muaddib: Islamic Education Journal*, 6(1), Article 1.
- Hidayati, S., & Akbar, M. A. (2023). Kajian Pelaksanaan Imtaq Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), Article 6.
- Izzah, S. N., & Iksan, I. (2024). Implementasi Pendidikan Budi Pekerti Pada Sekolah Di Surabaya: Studi Kasus Smpn 26 Surabaya. *Tsaqafatuna : Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 6(2), Article 2.
- Mukaromah, I., Sudadi, S., & Rinawati, A. (2023). Internalisasi Pendidikan Karakter Melalui Program Imtaq Di Sd Islam Ulil Albab Kebumen. *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 97–108.

- Romadhon, K., Hidayat, N., Malahati, F., Rizki, A., & Fitriyati, I. (2023). Menggali Pendidikan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Di Madrasah Ibtidaiyah. *Literasi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), Article 2.
- Romdoniyah, F. F., & Nugraha, M. S. (2024). Implementasi Perencanaan Pendidikan Karakter Berbasis Manajemen Nilai-Nilai Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Mts. Asy-Syuhada. *Tarunaedu: Journal Of Education And Learning*, 2(1), Article 1.
- Wahyudi, A., Akbar, M., & Askahar, A. (2023). Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Dalam Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Latambaga. *Jurnal Ushuluddin Adab Dan Dakwah*, 6(1), Article 1.